

## Pengaruh Hutang Terhadap Profitabilitas Industri Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Nurwahida Nurwahida<sup>1</sup>, Herman Sjahrudin<sup>2</sup>, Orfyanni S. Themba<sup>3</sup>, Gunawan Gunawan<sup>4</sup>

<sup>123</sup>Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makasar Bongaya

<sup>4</sup>Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makasar Bongaya  
[hermansjahrudin@sistem-bongaya.ac.id](mailto:hermansjahrudin@sistem-bongaya.ac.id)

**Abstract :** *We are working again to test the influence of DAR and DER on ROA in the Cement Industry sector in 2015-2019 is the purpose of this study. Financial statements as a database are then drawn into samples. And a sample of 6 Cement Industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange and using a quantitative approach. The data analysis unit based on a sample of 90 units of data processed uses multiple regression analysis through SPSS Version 25. The type of data in these findings is quantitative data. Data is collected using time series data. The results obtained from this study provide evidence that low DAR is able to make ROA increasing. On the other hand, although a low DAR will provide a good thing because in addition to providing high ROA, this also provides evidence that the productivity it has is able to attract investors to invest. ini indicates that the DAR has a significant negative effect, meanwhile the DER has a insignificant positive effect on ROA.*

**Keywords :** DAR, DER, ROA



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2021 by author.

### PENDAHULUAN

Perkembangan suatu perusahaan bisa dilihat dari cara emiten dalam mewujudkan tujuannya dimana tercapainya laba perusahaan. Besar ataupun kecil keuntungan yang dihasilkan menandakan tingkatan keberhasilan suatu emiten dalam menjalankan usahanya, selain itu laba/ keuntungan juga digunakan oleh manajemen dalam mengambil keputusan. Perusahaan yang membuktikan profitabilitas yang bagus, menunjukkan adanya pengelolaan yang baik dari pihak manajemen ini menandakan bahwa segala sumber yang dimiliki digunakan secara efektif untuk mewujudkan laba yang besar untuk emiten, hal ini penting dalam usaha menegakkan perkembangan perusahaan kedepannya (Kusuma, 2016).

Profitabilitas adalah kesanggupan suatu alat yang dapat digunakan untuk melihat sejauh mana emiten mampu menghasilkan laba (Mudawamah et al., 2018). Proksi ini memiliki makna yang berdampak besar pada usaha untuk mencapai keberlangsungan dan kelancaran aktifitas perusahaan (Izik et al., 2017).

Terdapat beberapa aspek yang mempengaruhi profitabilitas emiten diantaranya CR TATO, DAR, DER, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan (Barus & Leliani, 2013 ;

Ruspandi & Asma, 2014; Lorenza, et al., 2020; Reski, et al., 2020; Awaluddin, et al., 2020). Berdasarkan faktor-faktor tersebut, terdapat dua faktor penting yang mempengaruhi peningkatan profitabilitas, yaitu DAR dan DER (Barus & Leliani, 2013 ; Ruspandi & Asma, 2014; Awaluddin, et al., 2020).

Pernyataan tersebut disandarkan pada alasan bahwa meningkatnya jumlah hutang yang dipergunakan menambah hasrta akan mengakibatkan tingginya bunga pinjaman yang menjadi beban emiten akan membuat permasalahan pada rendahnya jumlah laba yang mau diperoleh. Namun jika hutang yang diukur dengan rasio hutang melalui DAR dan DER dikelola dengan baik untuk melengkapi kegiatan oprasional perusahaan, maka pembatasan hutang dapat menumbuhkan profitabilitas perusahaan (Barus & Leliani, 2013 ; Ruspandi & Asma, 2014; Awaluddin, et al., 2020).

DAR merupakan proksi pengukuran untuk melihat tingkat implementasi *liabilities* terhadap total aset perusahaan. Karena besarnya jumlah suatu hutang yang dipergunakan untuk membeli harta akan mengakibatkan tingginya beban pada bunga yang akan dibiayai perusahaan, dan karena itu dapat menyebabkan masalah pada penurunan keuntungan yang akan diperoleh (Barus & Leliani, 2013).

Hasil kajian terdahulu memberikan bukti DAR berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (Dini et al., 2021; Luckieta et al., 2021). Hasil tersebut memperoleh bantahan dari Kusuma, (2016) bahwa DAR yang tinggi belum tentu menyebabkan profitabilitas perusahaan semakin rendah.

Rasio hutang yang mempengaruhi profitabilitas yaitu DER yang merupakan rasio perbandingan jumlah hutang dengan ekuitas. DER digunakan untuk memperkirakan seberapa banyak emiten menggunakan kredit, karena meningkatnya proksi ini akan menambah besar pula jumlah pinjaman yang digunakan dalam mewujudkan profit bagi suatu perusahaan (Sayektil & Santoso, 2020; Ardhefani et al., 2021).

Riset terdahulu memberikan bukti bahwa DER berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA (Sayektil & Santoso, 2020). Inkonsisten lainnya, bahwa DER berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA (Ardhefani et al., 2021).

Pengaruh diantara variabel yang dianalisis pada riset terdahulu (Dini et al., 2021; Luckieta et al., 2021; Sayektil & Santoso, 2020; Ardhefani et al., 2021) relevan oleh Teori Signal (*signalling theory*) bahwa suatu perusahaan bisa meningkatkan profitabilitas melalui pelaporannya dengan mengirimkan sinyal melalui informasi laporan keuangan tahunan melalui laporan penggunaan hutang. Semakin banyak informasi baik yang didapat dalam pelaporan DAR dan DER maka investor dapat menerimanya sebagai sinyal positif untuk berinvestasi yang akhirnya dapat meningkatkan aset perusahaan, sebab perusahaan dapat mendapatkan penilaian yang sangat baik dimata investor melalui peningkatan profitabilitas perusahaan (Dini et al., 2021; Ardhefani et al., 2021).

Pemilihan profitabilitas yang diproksikan dengan ROA dilakukan karena alasan bahwa perputaran asset merupakan aktiva berwujud yang dimiliki suatu perusahaan, semakin tingginya perputaran asset maka akan secara otomatis meningkatkan kepercayaan pada para pemilik dana dan pada akhirnya keinginan pihak manajemen dalam memperoleh profitabilitas yang tinggi dapat tercapai (Frystansia & Utiyati, 2018). Ketidak konsistenan hasil dari temuan

terdahulu membuat penulis tertarik untuk melakukan menguji kembali efek DAR dan DER pada ROA.

**Tabel 1. Return on Asset Industri Semen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Kode Emiten	ROA					Mean Persentase perubahan
	2015	2016	2017	2018	2019	
INTP	15,76	12,84	6,44	2,31	6,62	-0,19
SMBR	10,84	5,93	2,9	0,04	0,49	-0,54
SMCB	1,15	-1,44	-3,86	0,25	2,89	0,26
SMGR	11,86	10,25	4,17	0,85	0,12	-0,68
WSBP	4,87	4,62	6,7	1,39	0,01	-0,79
WTON	3,86	6,04	4,82	0,03	0,06	-0,65

Sumber : Data Diolah 2021

Data diatas terdapat enam emiten pada sub-sektor semen, mean pada pola perubahan dominan pada level negatif hanya SMCB yang hasilnya positif = 0,26%, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan akan dipandang bernilai oleh investor. Banyaknya emiten yang melakukan penyesuaian nilai ROA yang mengalami nilai negatif menjadi alasan dilakukannya penelitian ini. Dari pemaparan di atas peneliti tertarik untuk meneliti Pengaruh Hutang Terhadap Profitabilitas.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan yang dilakukan dalam menganalisis variabel yang diamati menggunakan pendekatan kuantitatif, dinyatakan dengan kuantitatif karena menggunakan neumeric atau berupa angka-angka pada analisis statistik. Penarikan sampel menggunakan *total sampling technique* menggunakan data kuartal yang sifatnya panel untuk periode 2015-2019 sehingga diperoleh 90 unit data analisis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan awal pada pengujian regresi mensyaratkan jika data yang digunkana memenuhi syarat kenormalan, untuk itu ditunjukkan berikut:

**Tabel 2. Uji Normalitas**

Jenis pengujian	Z-score	p-value
<i>Runs Test</i>	-1,272	0,203
One-Sample KS- Test	0,052	0,200

Sumber : SPSS (data diolah, 2021)

Pengujian normality data memperlihatkan jika nilai p-value pada *Run Test* = 0,203 > 0,05, hal serupa juga diperlihatkan pada *Kolmogorov-Smirnov Test* = 0,200 > 0,05. Atas pengujian

tersebut dapat disimpulkan bahwa kedua pengujian yang digunakan, maka dapat dikatakan jika data tersalurkan dengan normal.

Pengujian autokorelasi dilakukan agar dapat memastikan terdapat atau tidak gejala pada saat melakukan pengamatan pada periode ini dan sebelumnya.

**Tabel 3. Uji Autokorelasi**

Parameter	Hasil
DW	1.293
DU	1.7026
DL	1.6119

Sumber : SPSS (data diolah, 2021)

Autokorelasi yang telah dilakukan pada temuan ini memperoleh DW = 1.293, dengan probability= 5%, dengan sampel sebanyak 90 (n) dan (K=2) untuk variabel independen maka diperoleh besaran DL sebesar 1.6119 dan nilai DU sebanyak 1.7026 dan nilai 4 – Du sebesar -17,022 artinya  $1,7026 > 1,293 < -17,022$ , sehingga dapat diputuskan bahwa model mengalami autokorelasi positif.

Syarat regresi linear berikutnya yaitu multikol yang berfungsi untuk memastikan terdapat ataupun tidaknya korelasi antara DAR dan DER, ditunjukkan sebagai berikut:

**Tabel 4. Uji Multikolinieritas**

Kausalitas	Tol < 1	VIF < 10
DAR → ROA	0.333	3.002
DER → ROA	0.333	3.002

Sumber : SPSS (data diolah, 2021)

Hasil multikolinieritas pada Tabel 4. nilai tolerance < 0,1 dan nilai VIF juga < 0,10 sebab itu dapat dinyatakan bahwa setiap variabel pada temuan ini tidak terdapat gangguan multikolinieritas.

Data yang terbebas dari gangguan adalah yang mampu menunjukkan homogenitas data, untuk itu ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 5. Uji Homokedastisitas**

Kausalitas	P-value	Simbol	P-level
DAR → ROA	0.943	>	0,05
DER → ROA	0.286	>	0,05

Sumber : olah data spss v25 (2021)

Pengujian diatas. menunjukkan bahwa perolehan probability = > 0,5 dan dengan adanya hasil tersebut dapat dinyatakan jika temuan ini bersifat homogenitas (memiliki keseragaman data) atau terbatas dari gejala heteroskedastisitas (keragaman data).

Pemanfaatan regresi linear ganda berujuan untuk menguji efek yang ditimbulkan dari DAR dan DER pada ROA, untuk itu formulasi persamaannya dapat ditunjukkan pada Tabel berikut:

**Tabel 6. Analisis Regresi Berganda**

Kausalitas	Un. & Std. Coefficients (Beta)
(Constant)	77,252
Std. Error	37.606
DAR → ROA	-0,495
DER → ROA	0,176

Sumber : SPSS (data diolah, 2021)

Persamaan pada tabel diatas dalam bentuk *unstandardized* dari persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y_{(ROA)} = 77.252_{(konstanta)} - 0,495_{(DAR)} + 0,495_{(DER)} + 37,606_{(Std. error)}$$

Hasil persamaan model regresi tersebut, dapat dijelaskan jika nilai positive pada konstanta menunjukkan bahwa jika terjadi penambahan = 77,25% maka penambahan tersebut akan di ikuti dengan peningkatan pada DAR dan DER dengan besaran yang sama. Pada DAR yang bertanda negatif menjelaskan jika setiap penurunan 1%, maka akan menurunkan ROA = 49,5% kemudian pada DER yang positif menunjukkan jika terjadi kenaikan = 1% maka akan terjadi penambahan pada ROA =17,60% pada saat variabel lainnya tetap.

Kontribusi DAR dan DER pada ROA dalam pemodelan ini dapat ditampilkan pada Tabel berikut:

**Tabel 7. Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Kausalitas	Pearson Correlation	X	Std.Coef	Kontribusi
DAR→ROA	-0,351	X	-0,495	0,174
DER →ROA	-0,228	X	0,176	-0,040
R Square				0,134

Sumber : SPSS (data diolah, 2021)

Tabel 7, determinasi menunjukkan sumbangan DAR = 0,174 atau 17,40% dan DER = -0,040 atau -4% dengan kontribusi total = 0,134 atau 13,40%. Hasil ini menjelaskan jika ROA pada pemodelan ini dipengaruhi aspek lain yang tidak dipaparkan pada model ini = 86,60%.

**Tabel 8. Uji Kelayakan Model (Uji F)**

Kausalitas			F-hit	Simbol	F-tab	p-value
DAR	→	ROA	6.715	>	3,097	0,02
DER	→	ROA		>		

Sumber : SPSS (data diolah, 2021)

Pengujian tabel diatas menjelaskan jika  $F_{hitung} = 6.715 > 3.097$  ( $F_{tabel}$ ). bahwa keseluruhan variabel pada studi yang dilakukan dinyatakan memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan

**Tabel 9. Studen Test**

Kausalitas			t-stat	Simbol	t-tab	P-value
DAR	→	ROA	-2.863	<	1,986	0.005
DER	→	ROA	1.018	<	1,986	0.311

Sumber : Data Diolah 2021

Efek DAR → ROA dibuktikan dengan t-stat = -2,863 value= 0,005 ini menjelaskan jika hipotesis yang diajukan bahwa DAR berpengaruh negative signifikan pada ROA dinyatakan terbukti diterima. Pada Tabel 9 ditunjukkan jika DAR memiliki nilai koefisien - 2,863 dan nilai signifikansi 0,005 < 0,05. Dengan cara ini menyiratkan bahwa DAR memiliki konsekuensi rendah dan nyata terhadap ROA, bahwa terdapat hubungan yang tak searah menandakan bahwa DAR yang rendah membuat ROA meningkat, hal ini berarti pendanaan perusahaan menggunakan hutang yang rendah, dapat dinyatakan bahwa manajemen kurang mampu dalam melakukan pengelolaan yang efisien dalam penggunaan hutangnya. Apabila DAR semakin rendah ini akan secara langsung akan memberikan hal yang baik untuk emiten karena selain akan memberikan roa yang tinggi, ini juga menandakan adanya bahwa produktifitas yang dimiliki dianggap baik dan diharapkan mampu menarik pemodal untuk berinvestasi.

Temuan ini memiliki perbedaan dengan riset Gunawan & Wahyuni, (2014) yang menemukan bahwa DAR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return On Asset*, tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Maryeta et al., (2020) bahwa DAR memiliki kesearahan hubungan dengan ROA.

Pada hipotesis kedua yaitu DER berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return On Asset*, dinyatakan diterima karena nilai t-stat = 1,018 < 1,986 t-tab. Dengan p-value = 0,311 > 0,05. Hal ini ditandai dengan hasil pengujian koefisien bernilai 1.018 dan nilai signifikan sebesar 0.311 dimana nilai 0.311 > 0,05. Menandakan adanya hubungan searah antara DER terhadap ROA. Berdasarkan hasil penelitian DER berkontribusi positif tidak bermakna pada ROA. Hal ini ditandai dengan hasil pengujian koefisien bernilai 1.018 dan nilai signifikan sebesar 0.311 dimana nilai 0.311 > 0,05. DER digunakan untuk menilai sejauh mana kemampuan emiten dalam menutupi hutangnya mau dalam jangka panjang ataupun pendek dengan modal pribadi

yang digunakan, pada temuan ini terdapat hubungan yang searah dengan roa menandakan bahwa setiap kenaikan yang terjadi akan diikuti dengan peningkatan pada ROA. DER termaksud rasio yang sangat penting dan berperan dalam menentukan arah dari kondisi suatu keuangan perusahaan, hal ini juga menjadi standar emiten dalam melakukan pembayaran untuk kewajiban yang dimiliki dan proksi ini mendapatkan pada saat melakukan analisis pada tingkat Kesehatan keuangan emiten. Jika rasio yang dihasilkan semakin tinggi menandakan bahwa setiap biaya atau pendaan yang selama ini digunakan berasal dari hutang bukan modal sendiri tentunya akan menjadi indikasi yang mengkhawatirkan bahkan dapat membahayakan kelangsunga usaha

Pernyataan ini sejalan dengan oleh Teori Signal (*signalling theory*) suatu emiten mampu meningkatkan profitabilitas melalui pelaporannya dengan mengirimkan tanda melalui informasi laporan keuangan tahunan melalui laporan penggunaan hutang dan hal ini akan menjadi titik focus para investor untuk menanamkan uangnya. Semakin banyak informasi baik yang didapat dalam pelaporan maka pemodal dapat menerimanya sebagai suatu isyarat baik untuk menanamkan modal yang akhirnya dapat meningkatkan aset perusahaan, sebab perusahaan dapat mendapatkan penilaian yang sangat bagus dimata investor dengan adanya peningkatan profitabilitas perusahaan (Dini et al., 2021; Ardhefani et al., 2021).

Hasil riset ini relative berbeda dengan studi Wulandari & Irwanto, (2020); (Sofian & Nurhayati, 2020) jika DER tidak memiliki efek yang nyata dengan ROA. Perbedaan yang serupa juga ditemukan pada riset Pratiwi & Elfahmi, (2020); Parmuji & Akbar, (2021) jika DER berpengaruh signifikan terhadap ROA.

## SIMPULAN

Hasil riset ini menjelaskan bahwa DAR memiliki pengaruh atau hubungan yang negative dan nyata pada ROA, disebabkan tingginya rendahnya penggunaan hutang dan efektifnya pihak manajemen dalam mengelola sumber yang dimiliki sehingga berkontribusi penting dalam menstimulus ROA kearah yang tinggi.

Namun sebaliknya kajian pada DER justru positif namun tidak dapat meningkatkan perolehan ROA, hal ini menandakan bahwa pihak manajemen mampu dengan baik dalam melakukan pengelolaan pada hutang dan dana pribadi yang dimiliki, tetapi kemampuan tersebut tidak dapat menciptakan asset yang tinggi.

## SARAN

Kepada pihak manajemen dituntut untuk senantiasa menjaga penggunaan DAR dan DER dalam hal ini aktiva lancar yang dilakukan oleh sebuah perusahaan dalam mengelola aktivitya dengan baik dan efisien agar laba perusahaan terus meningkat. Pihak manajemen dapat mempertimbangkan alokasi pendanaan perusahaan yang ada untuk meminimalisir risiko kerugian DAR, perusahaan, Dilihat dari kedua variabel yang tidak mempunyai hubungan searah dengan ROA maka disarankan untuk emiten agar mengelola aktiva dan alokasi pendanaan perusahaan secara maksimal sehingga perusahaan dapat tetap eksis melalui pencapaian laba dimasa mendatang. Dan Untuk peneliti lanjutan disarankan untuk

menambahkan determinan laba dalam pemodelan agar hasil penelitian yang akan datang mampu menjelaskan secara komperhensif aspek – aspek yang dapat memicu *return on asset* yang dalam penelitian ini menjadi keterbatasan peneliti dalam mengeksplorasinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardhefani, H., & Pakpahan. N. (2021). *Pengaruh CR dan DER terhadap ROA pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga The effect of CR and DER on ROA in companies subsector of cosmetics and households*. 1(2), 341–351.
- Awaluddin, A., Sjahrudin, H., Tadjoo, M., & Pascawati, P. N. S. (2020). Efek Kontribusi Struktur Kepemilikan Dan Keputusan Pendanaan Dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan. *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 21(2), 96-104.
- Ozcan, I. & Yener, (2017). The effect of firm size on profitability: evidence from Turkish manufacturing sector. *Journal of Business Economics and Finance*, 6(4), 301-308.
- Barus, A. C., & Leliani. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JWEM (Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil)*, 3(2), 111–121.
- Dini, S., & Laurencia, (2021). Pengaruh Modal Kerja, Penjualan, Hutang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Properti Dan Real Estate. *Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5 (1), 643-659.
- Frystansia, D., & Utiyati, S. (2018). Pengaruh CR Dan DAR Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(4), 16.
- Gunawan, A., & wahyuni, S. F. (2014). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan Di Indonesia. *Life Science Journal*, 11(6), 218–222.
- Lorenza, D., Kadir, M. A., & Sjahrudin, H. (2020). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 6(1), 13-20.
- Luckieta, M., Amran, A., & Alamsyah, D. P. (2021). Pengaruh DAR dan Ukuran Perusahaan Terhadap ROA Perusahaan yang Terdaftar Di LQ45 Pada BEI. *Jurnal Perspektif*, 19(1), 17-23.
- Maryeta, P., & Hidayat, D. R. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Sains Dan Organisasi*, 1(2), 139–147.
- Mudawamah, S., Wijono, T., & Hidayat, R. R. (2018). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Bank Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 54(1), 2029.

- & Akbar, I. R. (2021). Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset pada PT. Suryo Toto Indonesia Tbk Periode 2010-2019. *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(1), 1-7. Parmuji, & Akbar, I. R. (2021).
- Pratiwi, Elfahmi, R. (2020). Dampak CR Dan Debt To Equity Ratio Terhadap ROA Pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Tahun 2008-2019 Audrey. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3, 289.
- Reski, D., Sjahrudin, H., & Anto, A. (2020). Pengaruh Working Capital Turnover Dan Cash Turnover Terhadap Return On Assets. *JPIM (Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen)*, 5(2), 149-160.
- Ruspandi, H., & Asma, R. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Pembiayaan di Indonesia. *Jurnal Wawasan Manajemen*, 2(1), 97-118.
- Sayektil, L. M., & Santoso, S. B. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Debt To Equity Ratio , Debt To Asset Ratio Dan Risk Based Capital Terhadap Profitabilitas. *Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 1(1), 37-47.
- Sofyan, D. R., & Nurhayati, N. (2020). Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return on Asset (ROA) pada PT Semen Indonesia Tbk. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 1(3), 220-225.
- Wulandari, & Irwanto, I. (2020). Pengaruh Perputaran Kas, Tato, Der, dan Current Ratio Terhadap Return on Asset Pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ45. *COSTING: Journal of Economic, Beusiness and Accounting*, 4(1), 147-155.